

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Objek Wisata Lawang Sewu Kota Semarang

Gambar 2.1

Objek wisata Lawang Sewu di Kota Semarang



Sumber : Dokumen Pribadi

Lawang Sewu yang dalam Bahasa Jawa berarti Pintu Seribu. Masyarakat setempat menyebutnya Lawang Sewu karena bangunan tersebut memiliki pintu yang sangat banyak, meskipun, jumlah pintunya tidak mencapai seribu. Bangunan ini memiliki banyak jendela yang tinggi dan lebar, sehingga masyarakat sering menganggapnya sebagai pintu (lawang).

Gedung Lawang Sewu saat ini dimanfaatkan sebagai museum yang menyajikan beragam koleksi dari masa ke masa perkeretaapian di Indonesia. Koleksi yang dipamerkan antara lain: koleksi Alkmaar, mesin Edmonson, Mesin Hitung, Mesin Tik, Replika Lokomotif Uap, Surat Berharga dan lain-lain. Lawang

Sewu menyajikan proses pemugaran gedung Lawang Sewu yang terdiri dari foto, video, dan material restorasi. Mendekati pintu keluar, terdapat perpustakaan berisikan buku-buku tentang kereta api.

Selain menjadi tempat wisata sejarah, Gedung Lawang Sewu juga dapat disewa untuk kegiatan Pameran, Ruang Pertemuan, Pemotretan, Shooting, Pesta Pernikahan, Festival, Bazar, Pentas Seni, Workshop, dll.

2.1.1 Sejarah objek wisata Museum Lawang Sewu

1. Pada bulan Juli 1907 Gedung Lawang Sewu digunakan sebagai Kantor Pusat Administrasi NIS. Berbeda dengan sekarang, Lawang Sewu dulu merupakan kantor administrasi Indische Spoorweg Maatscappij (NIS) yaitu sebuah perusahaan kereta api swasta asal Netherland. Kantor NIS pertama berada di stasiun Semarang, tapi karena tempat itu tidak mencukupi, pemerintah Belanda akhirnya memutuskan membangun gedung baru. Pembangunan kantor administrasi Indische Spoorweg Maatscappij (NIS) dimulai pada tahun 1904 dan selesai tahun 1907. Pembangunan diawali dengan penggalian tanah sedalam 4 meter kemudian menggantinya dengan lapisan vulkanis yang membuat bangunan ini jadi antigempa.
2. Pada tahun 1942-1945 Lawang Sewu diambil alih oleh Jepang dan digunakan sebagai Kantor Riyuku Sokyoku (Jawatan Transportasi Jepang). Pada tahun 1942, daerah Tugu Muda tempat berdirinya gedung ini menjadi area Pertempuran Lima Hari antara warga Indonesia dengan tentara Jepang. Ketika Jepang berhasil menduduki Indonesia hingga 1945, gedung ini diambil alih dan digunakan sebagai kantor Riyuku Sokyoku (Kantor

Jawatan Transportasi Jepang). Pada saat itulah dikatakan bahwa Jepang membangun penjara bawah tanah dan melakukan penyiksaan terhadap pejuang-pejuang Indonesia.

3. Tahun 1945 menjadi Kantor Eksploitasi Tengah DKARI (Djawatan Kereta Api Republik Indonesia).
4. Tahun 1946 dipergunakan sebagai markas tentara Belanda sehingga kegiatan perkantoran DKARI pindah ke bekas kantor de Zustermaatschappijen. Setelah Indonesia merdeka, tahun 1946 gedung ini sempat dikuasai kembali oleh Belanda saat agresi militer sebelum akhirnya dikembalikan kepada Indonesia tahun 1949.
5. Setelah pengakuan kedaulatan RI tahun 1949 digunakan Kodam IV Diponegoro.
6. Pada tahun 1994 gedung Lawang Sewu diserahkan kembali kepada kereta api (Perumka) yang kemudian statusnya berubah menjadi PT Kereta Api Indonesia (Persero).
7. Pada tahun 2009 dilaksanakan restorasi oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Gedung Lawang Sewu.
8. 5 Juli 2011 dilakukan peresmian Purna Pugar Cagar Budaya Gedung A Lawang Sewu.

2.1.2 Informasi Objek Wisata Gedung Wisata Lawang Sewu

- a. Waktu Operasional Objek Wisata Gedung Lawang Sewu
Senin-Minggu pukul 07.00-21.00 WIB.
- b. Harga Tiket Masuk Gedung Lawang Sewu

Dewasa & Mahasiswa : Rp. 10.000,- / orang

Anak-anak*) & Pelajar : Rp. 5.000,- / orang

Wisatawan Mancanegara : Rp. 10.000,- / orang

c. Nara Hubung

Puteri Kungkum Margaretha (Spv. Lawang Sewu)

Telpon : +6281227580238

d. Alamat Gedung Lawang Sewu

Jl. Pemuda No.160 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

e. Email

lawangsewu.kai@kereta-api.co.id

2.1.3 Fasilitas Objek Wisata Lawang Sewu

- a. Toilet
- b. Mushola
- c. Ruang Laktasi
- d. Perpustakaan
- e. Smoking Area
- f. Ruang P3K
- g. Pojok Kuliner

2.1.4 Lokasi Gedung Lawang Sewu

Gambar 2.2

Lokasi Gedung Lawang Sewu



Sumber: *Google Maps*

Lokasi objek wisata Museum Lawang Sewu terletak Alamat Lawang di Komlek Tugu Muda, Jl. Pemuda, Sekayu, Kota Semarang, Jawa Tengah dan terletak pada jantung Kota Semarang, dengan demikian objek wisata Museum Lawang Sewu mudah ditemui. Objek wisata Museum Lawang Sewu tepat berada di kawasan Tugu Muda Kota Semarang, sehingga menjadi objek wisata yang paling mudah untuk dikunjungi dari arah mana pun. Dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun menggunakan transportasi umum.

2.2 PT. Kereta Api Pariwisata

2.2.1 Sejarah PT. Kereta Api Pariwisata

PT. Kereta Api Pariwisata didirikan pada tahun 2009, PT. Kereta Api Pariwisata (INDORAILTOUR) diakui sebagai salah satu pelopor pariwisata berbasis kereta

api di Indonesia dan merupakan organisasi mapan dalam industri pariwisata di Indonesia.

Produk jasa atau layanan yang PT. Kereta Api Pariwisata tawarkan meliputi paket-paket wisata menggunakan kereta api sebagai transportasi utama didukung dengan angkutan lanjutan, serta layanan penunjangnya seperti *ticketing* domestik dan internasional, membuat paket wisata baik bagi individu maupun kelompok, akomodasi, pengurusan dokumen perjalanan (Paspor, Visa & asuransi) dll.

PT. Kereta Api Pariwisata telah membangun pelayanan pelanggan pada kualitas layanan dan pengetahuan yang mendalam tentang tujuan wisata yang tidak tertandingi dalam industri pariwisata Indonesia saat ini. Pengalaman lebih dari 5 tahun, memungkinkan PT. Kereta Api Pariwisata untuk menciptakan produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan kami.

2.2.2 Visi Dan Misi

Visi

Menjadi penyedia jasa kepariwisataan berbasis kereta api sebagai penunjang bisnis angkutan penumpang PT. Kereta Api Pariwisata untuk menciptakan manfaat bagi stake-holders.

Misi

Menyelenggarakan bisnis kepariwisataan berbasis kereta api dengan menawarkan total paket wisata bagi pasar pariwisata lokal, nasional, dan internasional (wisman, wisnus).

2.2.3 Filosofi Logo

Gambar 2.3

Logo PT. Kereta Api Wisata



Sumber : PT. Kereta Api Wisata

Logo terdiri dari komponen garis, teks dan latar. Komponen garis tidak terputus membentuk dua lingkaran dan garis horizontal. Dua lingkaran seperti angka 8 horizontal melambangkan infinitiv dalam matematika artinya tidak terbatas, berkesinambungan atau semesta.

2.2.3.1 Logo PT. Kereta Api Pariwisata

Logo PT. Kereta Api Pariwisata melambangkan komitmen yang penuh serta menyeluruh dalam memberikan layanan. Garis horizontal membuat efek bergerak maju, layanan sebagai ujung tombak industri wisata tidak hanya menjaga kualitas namun memperbaikinya terus menerus.

Dua komponen utama ini memberikan kesan layanan yang menyeluruh, terpadu dan terus bergerak untuk memperbaiki kualitas demi kepuasan para pengguna. Bentuk tersebut secara keseluruhan menampilkan imajinasi tentang lokomotif tua dimana komponen roda dan atap ruang masinis menjadi ikon. Ini

berbeda dengan lokomotif modern dimana cenderung satu bentuk berupa kotak atau peluru.

Di dalam lingkaran terdapat teks “Rail” dan “Tour” untuk masing-masing lingkaran. Teks menggunakan warna hijau daun. Pemilihan warna ini melambangkan wisata hijau yang menjadi kekuatan wisata Indonesia sebagai negara tropis. Jalur-jalur kereta wisata akan memberikan pengalaman kedekatan dengan alam. Warna komponen garis memilih orange sebagai kaitan terhadap logo PT. Kereta Api Indonesia. Warna teks “Indonesia” berupa putih dan latar merah merupakan warna khas dari Bendera Indonesia.

2.2.4 Produk dan Jasa

PT. Kereta Api Pariwisata menjalankan usaha pariwisata pada umumnya berbasis kereta api, menjalankan usaha biro perjalanan wisata (BPW), perencanaan dan pengemasan komponen perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata melalui agen perjalanan dan atau langsung kepada wisatawan, penyediaan layanan angkutan wisata, menyelenggarakan pentas wisata. Pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan, jasa informasi kepariwisataan, mengelola kawasan pariwisata.

2.3 Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan penyelenggara Pemerintah Daerah yang melaksanakan otonomi daerah, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Kota Semarang melalui sekretaris daerah, Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kota Semarang merupakan aktor utama dalam implementasi program kebudayaan dan kepariwisataan yang ada di Kota Semarang.

2.4.1 Visi dan Misi

Visi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki visi yaitu **“Semarang sebagai Kota Tujuan Wisata yang Berdaya Saing”**

Misi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang memiliki misi yaitu :

1. Mewujudkan sumber daya manusia (SDM) pariwisata yang berkualitas dan professional
2. Meningkatkan kualitas sarana dan jasa, budaya dan pariwisata dengan memfasilitasi dan meningkatkan kerjasama antar pelaku budaya dan pariwisata
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas keanekaragaman objek dan daya tarik budaya dan pariwisata
4. Mewujudkan pelestarian nilai-nilai budaya, kesenian tradisional dikalangan masyarakat, serta benda cagar budaya dan bangunan bersejarah.